

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DI DESA GUNUNGGAJAH, KECAMATAN BAYAT, KABUPATEN KLATEN

Anita Dwi Riyanti, Siany Indria Liestyasari, Zaini Rohmad

Pendidikan Sosiologi Antropologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

anitarianti95@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) proses terbentuknya partisipasi lembaga desa dalam pengembangan obyek wisata di Desa Gununggajah dan (2) bentuk partisipasi lembaga desa sebagai agen dalam pengembangan obyek wisata di Desa Gununggajah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah (1) informan, yaitu para pengelola obyek wisata dan (2) aktivitas pengelola dan masyarakat Desa Gununggajah di obyek wisata yang mendukung penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa (1) wawancara terstruktur, semi terstruktur, serta tidak terstruktur dan (2) observasi. Teknik uji validitas yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Teknik pengambilan informan yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Hubberman yang memiliki tahapan reduksi data, sajian data, dan kesimpulan data.

Hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata di Desa Gununggajah menunjukkan (1) Keberhasilan dalam menerapkan pariwisata berbasis komunitas (*community based tourism*). Proses terbentuknya partisipasi lembaga desa dalam pengembangan obyek wisata di Desa Gununggajah berdasarkan inisiatif dan partisipatif dari masyarakat (*bottom up*). Bentuk partisipasi lembaga desa dalam pengembangan obyek wisata di Desa Gununggajah mengacu pada Cohen dan Uphoff yaitu bentuk partisipasi pada tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pemanfaatan hasil. Pengembangan obyek wisata tidak lepas dari peran para pengelola yang terdiri dari Pemerintah Desa, Karang Taruna Argo Mudo, BUMDes, dan tokoh masyarakat. Secara manajemen pengelolaan obyek wisata dipegang oleh BUMDes dan pada pelaksana lapangan dipegang oleh Karang Taruna Argo Mudo. Meskipun berhasil dalam menerapkan pariwisata berbasis komunitas, penurunan partisipasi terjadi pada masyarakat. (2) Penelitian ini berhasil membuktikan teori Giddens mengenai struktur dan agen yang memiliki hubungan dualitas yaitu antara slogan Gumbregah dengan pengelola sebagai agen dalam pengembangan obyek wisata. Proses produksi dan reproduksi struktur dilakukan oleh pengelola wisata yang didukung oleh lembaga desa, komunitas di luar struktur dan masyarakat. Peran pengelola sebagai agen berperan penting dalam pengembangan obyek wisata. Berkaitan dengan penelitian ini masih diperlukan usaha yang optimal dari agen dalam penyadaran tentang pentingnya pariwisata kepada masyarakat, peningkatan promosi, dan rotasi jabatan secara terus menerus.

Kata Kunci : Pariwisata Berbasis Komunitas, Partisipasi lembaga Desa, Dualitas struktur dengan agen

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out (1) the forming process of village participation in developing the tourism objects in Gununggajah Village and (2) the form of participation by village institution as an agent in developing tourism objects in Gununggajah Village.

This research is a qualitative research which is using an analytical descriptive approach. The source of data are taken from (1) the informants, namely the tourism managers and (2) the activities of Gununggajah Village managers and communities in tourism objects that support this research. The researcher uses data collection techniques in the form of (1) structured, semi-structured, unstructured interviews and (2) observations. The validity test technique in this research uses the source and technique triangulation. The informant retrieval technique uses the purposive sampling and snowball sampling. The data analysis technique in this study uses an interactive analysis model from Miles and Hubberman which had stages of data reduction, data presentation, and data conclusions.

The results of this research on community participation in the development of tourism objects in Gununggajah Village shows that (1) The success in implementing community based tourism. The forming process of village participation in developing tourism objects in Gununggajah Village is based on initiative and participatory from the community (bottom up). The form of village institution participation in the development of tourism objects in Gununggajah Village refers to Cohen and Uphoff, namely the form of participation in the decision making stage, the implementation phase, the evaluation phase, and the stage of utilization of the results. The development of tourism objects cannot be separated from the role of the managers which is consisted of the Village Government, the Argo Mudo Youth Organization, BUMDes, and community leaders. The management of tourism objects is held by BUMDes and the field implementers are held by Karang Taruna Argo Mudo. Although successful in implementing community-based tourism, a decrease in participation occurred in the community. (2) This research has succeeded in proving Giddens's theory of structures and agents that have a duality relationship which is between the Gumbregah slogan and the manager as an agent in the development of tourism objects. The process of production and structure reproduction are conducted by tourism managers which is supported by village institutions, communities outside the structure and the community. The role of the manager as an agent plays an important role in the development of tourism objects. In connection with this research, there still needs to be an optimal effort from the agent in raising awareness about the importance of tourism to the community, increase the promotion, and continuous rotation of positions.

Keywords : Community Based Tourism, Village Institution Participation, Structure duality with agents